

BAB 2 GAMBARAN UMUM

2.1. Gambaran Umum Kabupaten Purworejo

2.1.1. Luas dan Batas Wilayah Kabupaten Purworejo

Wilayah Kabupaten Purworejo memiliki luas sebesar 1.034,82 kilometer persegi, yang terbagi menjadi lebih dari dua per lima dataran dan tiga per lima pegunungan. Batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6-Batas Wilayah Kabupaten Purworejo

Sebelah utara	:	Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Magelang
Sebelah timur	:	Kabupaten Kulon Progo Provinsi DIY
Sebelah selatan	:	Samudera Indonesia
Sebelah barat	:	Kabupaten Kebumen

Di Kabupaten Purworejo banyak terdapat tempat rawan longsor. Hal ini terkait dengan kondisi fisik kawasan. Ciri-ciri umum wilayah Kabupaten Purworejo dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Bagian Selatan merupakan arah yang mendatar dengan ketinggian antara 0 hingga 25 meter di atas permukaan laut.
2. Sementara itu, Wilayah Timur terletak di sepanjang pantai dengan ketinggian antara 25 hingga 1.050 meter di atas permukaan laut.

Tabel 7-Jumlah Desa/Kelurahan dan luas Kecamatan Kabupaten Purworejo

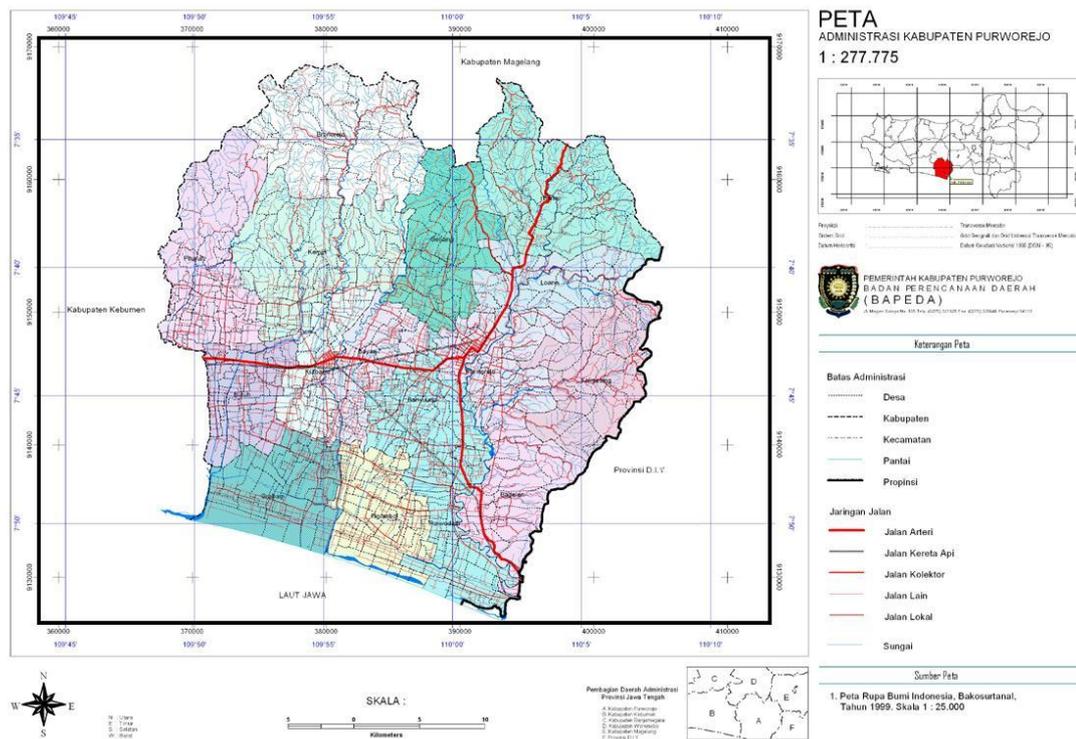
Kecamatan	Jumlah Desa / Kelurahan	Luas Wilayah (Km²)
Kecamatan Grabag	32	64,92
Kecamatan Ngombol	57	55,27
Kecamatan Purwodadi	40	53,96
Kecamatan Bagelen	17	63,76
Kecamatan Kaligesing	21	74,73
Kecamatan Purworejo	25	52,72
Kecamatan Banyurip	27	37,59
Kecamatan Bayan	26	43,21
Kecamatan Kutoarjo	27	37,59
Kecamatan Butuh	41	46,08
Kecamatan Pituruh	49	77,42
Kecamatan Kemiri	40	92,05
Kecamatan Bruno	18	108,43
Kecamatan Gebang	25	71,86
Kecamatan Loano	21	53,65
Kecamatan Bener	28	94,08
Jumlah	494	1.034,82

Sumber : Kabupaten Purworejo Dalam Angka BPS, 2023

Berdasarkan tabel di atas, Kabupaten Purworejo memiliki 16 Kecamatan yang terdiri dari 494 Desa dan 25 Kelurahan. Kecamatan Ngombol memiliki jumlah Desa/Kelurahan terbanyak, yaitu 57. Kecamatan Bruno memiliki luas wilayah tertinggi, yaitu 108,43 km². Kecamatan Bruno juga merupakan kecamatan terjauh dari pusat kota Purworejo, dengan jarak 35 km, sedangkan Kecamatan Banyuurip adalah kecamatan terdekat dengan jarak 4 km dari pusat kota. Semua kecamatan dapat dijangkau dengan angkutan umum

1.1.2.Kondisi Geografis Kabupaten Purworejo

Secara geografis, Kabupaten Purworejo terletak di Provinsi Jawa Tengah, dengan koordinat antara 109°47'28" dan 110°08'20" di Bujur Timur dan 7°32' - 7°54" di Lintang Selatan. Daerah ini memiliki iklim tropis yang terdiri dari dua musim, yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Rentang suhu harian berkisar antara 20°C hingga 32°C, dengan kelembapan relatif bervariasi antara 70% hingga 90%. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember, mencapai 9.291 mm, sementara pada bulan Januari tercatat sebesar 7.849 mm.



Gambar 7-Administrasi Kabupaten Purworejo

Sumber : Pemkab Purworejo

Menurut pembagian administratif Kabupaten Purworejo, sebagian besar wilayahnya terdiri dari dataran rendah, terutama di wilayah timur dan selatan. Daerah ini mencakup kabupaten seperti Butuh, Grabag, Kutoarjo, Bayan, Banyu Urip, Ngombol, Purwodadi, Bagelen, dan Purworejo. Di bagian timur dan barat, terdapat wilayah administratif lain yang mencakup Kabupaten Bruno, Bener, dan Kaligesing, serta sebagian kecil wilayah Pituruh, Kemiri, Gebang, Loano, dan Bagelen.

1.1.3.Kondisi Demografi Kabupaten Purworejo

Kondisi Demografi penduduk Kabupaten Purworejo dapat dipahami melalui laju pertumbuhan penduduk berdasarkan jenis kelamin, yang terbagi menjadi penduduk laki-laki dan perempuan di setiap kecamatan

Tabel 8-Jumlah Penduduk Kabupaten Purworejo 2019-2022

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2019	714,816
2020	769,880
2021	773,588
2022	804,335

Sumber : BPS Kab Purworejo, 2019-2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir jumlah penduduk Kabupaten Purworejo terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.Peningkatan yang signifikan terjadi antara tahun 2021-2022 dengan selisih 30,747 penduduk Kabupaten di Purworejo. Kemudian untuk

jumlah penduduk di Kabupaten Purworejo berdasarkan kecamatan yang ada di Kabupaten Purworejo dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 9-Jumlah Penduduk Kabupaten Purworejo Menurut Kecamatan Tahun 2022

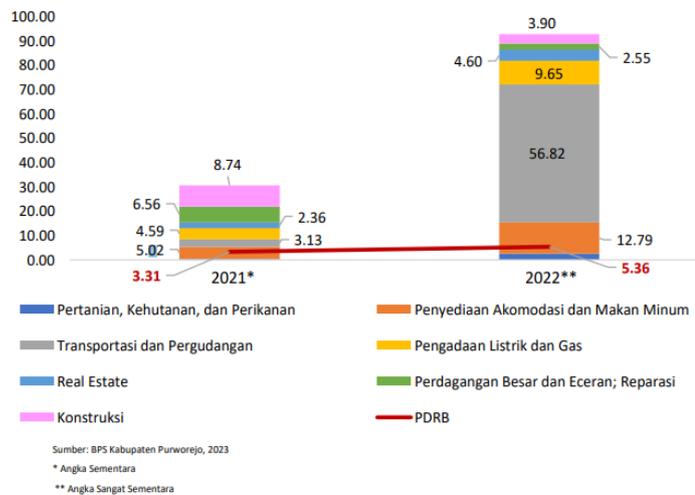
Kecamatan	Jumlah Penduduk
Grabag	51.509
Ngombol	36,334
Purwodadi	42,478
Bagelan	31,585
Kaligesing	32,765
Purworejo	88,541
Banyuurip	43,948
Bayan	53,447
Kutoarjo	63,191
Butuh	43,843
Pituruh	54,871
Kemiri	61,165
Bruno	56,333
Gebang	45,057
Loano	39,677
Bener	59,591
Jumlah	804,335

Sumber : Disdukcapil Kab Purworejo 2022

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa pada tahun 2022 Kecamatan Purworejo merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi di Kabupaten Purworejo yaitu dengan jumlah penduduk 88,541 jiwa. Kecamatan yang menempati posisi kedua dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu kecamatan Kutoarjo dengan jumlah penduduk 63,191 jiwa. Ketiga yaitu kecamatan Kemiri dengan jumlah penduduk 61,165 jiwa. Kecamatan dengan jumlah penduduk rendah yaitu kecamatan Bagelan dengan jumlah penduduk 31,585 jiwa.

1.1.4. Kondisi Ekonomi Kabupaten Purworejo

Perekonomian Kabupaten Purworejo tahun 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 5,36% dibanding pencapaian pada tahun 2021 yang sebesar 3,31%



Gambar 8-Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Kab Purworejo 2022

Sumber : BPS Kabupaten Purworejo, 2022

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa Laju indeks harga implisit PDRB Kabupaten Purworejo tahun 2022 yang paling tinggi terjadi pada lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi yang tercatat mengalami kenaikan sebesar 6,76% dibanding tahun 2021. Di tahun 2022 seluruh kategori lapangan usaha di perekonomian Kabupaten Purworejo mengalami kenaikan laju indeks harga implisit. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan harga-harga barang pokok seperti bahan bakar minyak dan minyak goreng yang mengakibatkan kenaikan di seluruh komponen perekonomian. Dari sisi produksi, laju pertumbuhan terbesar adalah di kategori Transportasi dan Pergudangan yaitu sebesar 56,82% kemudian

diikuti oleh kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh sebesar 12,79 persen. Seluruh kategori lapangan usaha di tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya. Ini merupakan sinyal positif bagi perekonomian Kabupaten Purworejo yang mulai bangkit dan menemukan ritme seperti sebelum adanya pandemi Covid-19. Laju pertumbuhan komponen terbesar dari sisi pengeluaran adalah dari komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yang tercatat sebesar 5,41 persen di tahun 2022. Komponen dari sisi pengeluaran yang mengalami pertumbuhan terkecil adalah konsumsi pemerintah yaitu sebesar 0,85 persen.

1.2. Visi dan Misi Kabupaten Purworejo

2.1.1 Visi

Purworejo Berdaya Saing 2025

2.1.2 Misi

1. Memperkuat pengetahuan dan keterampilan berdasarkan nilai-nilai agama dengan tujuan meningkatkan rata-rata umur manusia
2. Menggalang kolaborasi antara sektor pertambangan, UMKM, serta industri untuk meningkatkan daya saing sektor pertambangan.
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dengan mengoptimalkan potensi UMKM, perdagangan, industri, dan sumber daya keagamaan dan sekuler.
4. Meningkatkan kualitas layanan publik dan efisiensi tata kelola pemerintahan yang transparan untuk meningkatkan penggunaan anggaran publik

5. Meningkatkan mutu layanan publik dan efisiensi pengawasan pemerintah (good governance) adalah langkah esensial untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Purworejo ditegaskan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 12 Tahun 2016 mengenai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2021-2020

1.3. Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo

2.3.1. Profil Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo

Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi, serta prosedur kerja didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Struktur Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo, serta Peraturan Bupati Purworejo Nomor 76 Tahun 2016 tentang Posisi, Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Prosedur Kerja Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo, yang telah direvisi dengan Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 76 Tahun 2016 mengenai Posisi, Struktur Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Prosedur Kerja Pelayanan.

2.3.2. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo

Menurut Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2018 yang mengenai Perubahan Kedudukan, Struktur Organisasi, Tugas, dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Perhubungan,

- a) Tugas pokok Dinas adalah mendukung Bupati dalam pelaksanaan tugas pemerintah di sektor perhubungan, yang mencakup yurisdiksi daerah dan pemberian bantuan kepada daerah, termasuk pengelolaan lalu lintas, pengujian kendaraan, fasilitas bengkel, sistem angkutan, pengelolaan terminal, dan pengaturan parkir.

Fungsi Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo

1. Penerapan keterampilan teknis dalam jaringan komunikasi yang melibatkan aspek lintas, transportasi, perawatan kendaraan, fasilitas bengkel, sistem angkutan, dan terminal.
2. Pengembangan dan implementasi program kerja terkait infrastruktur jaringan, termasuk terminal, transportasi, pengujian kendaraan, dan lintas.
3. Pemanfaatan serta implementasi teknologi informasi di berbagai sektor, termasuk terminal, transportasi, pengujian kendaraan, bengkel, dan lintas.
4. Pengaturan izin dan layanan publik dalam sektor perhubungan, yang mencakup aspek seperti pengaturan lalu lintas, perawatan kendaraan, fasilitas bengkel, terminal, dan transportasi.
5. Koordinasi teknis dan kerjasama dengan pihak lain untuk memastikan keterhubungan jangka panjang, termasuk terminal, transportasi, fasilitas bengkel, dan lintas.
6. Pemanfaatan Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam menjalankan operasional dan proyek yang sedang dilaksanakan.

7. Melakukan pemantauan, evaluasi, dan memberikan masukan terkait pelaksanaan tugas di sektor jaringan, yang mencakup lintas, pengujian kendaraan, fasilitas bengkel, transportasi, dan terminal.
8. Menyelenggarakan fungsi sekretariat Dinas Perhubungan, serta melaksanakan tugas-tugas tambahan yang diberikan oleh bupati sebagai bagian dari tanggung jawab dan fungsi.

A. Tugas dan Fungsi Bidang Sekretariat

Melakukan administrasi dan pengendalian yang mencakup perencanaan, umum, keuangan, dan kepegawaian. Sekretariat bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan penyusunan kebijakan teknis dan melaksanakan tugas lapangan secara terintegrasi. Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Mengkoordinasikan pelaksanaan proyek riset teknis
- b) Menyelenggarakan tugas-tugas bidang dengan cermat;
- c) Mengelola pelayanan dan administrasi umum dengan pengawasan yang cermat;
- d) Menyelenggarakan proses pembayaran serta pengelolaan pinjaman dan uang muka;
- e) Melaksanakan tugas tambahan sesuai dengan arahan Kepala Departemen Hubungan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat membawahi sub-bagian perencanaan & keuangan, dan sub-bagian umum & kepegawaian yang memiliki tugas sebagai berikut:

a) Subbag Perencanaan dan Keuangan

Memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas-tugas seperti pengadaan material, pengembangan program, pemeliharaan sistem informasi, evaluasi, perencanaan, pengadaan, operasional bisnis, pendaftaran tanah, dan administrasi sewa di lingkungan Departemen Perhubungan, serta tugas-tugas terkait lainnya yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tanggung jawab mereka.

b) sub-bagian umum dan kepegawaian

Bagian umum dan kepegawaian memiliki kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan pengadaan material dan teknis, serta tugas administratif dan manajerial yang mencakup penanganan pertukaran mata uang, verifikasi, pembangunan dan escrow, serta menangani tugas administratif dan manajerial yang terkait dengan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi, dan manajemen di lingkungan Dinas Perhubungan, serta tugas terkait lainnya yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tanggung jawabnya.

B. Tugas dan Fungsi Bidang Lalu Lintas

Bidang lalu lintas memiliki tanggung jawab untuk menyusun kebijakan teknis, mengawasi, melaksanakan, dan mengendalikan aspek-aspek lalu lintas termasuk pembinaan, pengawasan, pengendalian, dan operasional lalu lintas. Lintas bertanggung jawab atas beberapa fungsi dalam bidang lalu lintas, yang meliputi:

- a) Merumuskan kebijakan teknis, menyelenggarakan pelatihan, melaksanakan, dan mengawasi pengelolaan rekayasa lalu lintas dan peralatan jalan;

- b) Menyusun kebijakan teknis, melakukan pembinaan, melaksanakan, dan mengendalikan dalam pembangunan, pengawasan, dan operasional.
- c) Menjalankan tugas-tugas tambahan yang ditugaskan oleh Kepala Departemen Hubungan sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

Bidang Lalu Lintas mengawasi dua bagian utama yang berfokus pada pengembangan lalu lintas dan perlengkapan jalan. Bagian ini bertanggung jawab atas tugas-tugas berikut:

Seksi Pengembangan Lalu Lintas dan Perlengkapan Jalan, serta Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas, bertugas menyusun materi perumusan kebijakan teknis dan mengimplementasikannya. Mereka juga bertanggung jawab atas pelatihan di bidang Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dan Perlengkapan Jalan. Ini termasuk:

- a) Perencanaan dan pelaksanaan rencana kerja di bidang Manajemen Rekayasa Lalu Lintas dan Perlengkapan Jalan.
- b) Instalasi dan penempatan perlengkapan jalan yang sesuai dengan kebutuhan pengguna jalan
- c) Mengakomodasi dan mengevaluasi penggunaan perlengkapan jalan oleh pengguna jalan.
- d) Implementasi protokol dalam bidang lalu lintas dan transportasi.

C. Tugas dan Fungsi Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor

Memiliki keterampilan dalam memahami spesifikasi teknis, mengintegrasikan, menerapkannya, dan menganalisis kendaraan bermotor merupakan bagian dari

kompetensi di bidang ini. Saat menjalankan fungsi pokok dalam pengujian kendaraan bermotor, berbagai tugas yang tersedia termasuk:

- a) Merancang kebijakan teknis, memberikan pelatihan, melaksanakan, dan mengendalikan proses dalam menguji kendaraan bermotor.
- b) Mengembangkan formulasi kebijakan teknis, memberikan pelatihan, melaksanakan, dan mengendalikan infrastruktur dalam pengujian kendaraan.
- c) Melaksanakan tugas tambahan untuk diberikan oleh Kepala Departemen Hubungan sesuai dengan tugas dan fungsi yang ada.

D. Tugas dan Fungsi Bidang Angkutan, Terminal, dan Perparkiran

Mampu memahami kebijakan teknis, mengembangkannya, menerapkannya, dan menganalisis dalam bidang angkutan, terminal, dan perparkiran adalah keterampilan yang dimiliki dalam lingkup ini. Terminal dan perparkiran memiliki peran-peran berikut dalam menjalankan tugas mereka:

- a) Merumuskan kebijakan teknis, membina, menerapkan, dan mengendalikan dalam bidang transportasi orang dan barang.
- b) Menyusun kebijakan teknis, membina, menerapkan, dan mengendalikan dalam pengelolaan terminal dan perparkiran.
- c) Melakukan tugas tambahan untuk diberikan oleh Kepala Departemen Hubungan sesuai dengan tugas dan fungsi yang ditetapkan.

Manajemen Terminal, Perparkiran, dan Transportasi mengawasi beberapa bagian yang memiliki tanggung jawab dalam pengembangan sebagai berikut:

Seksi Angkutan

- a) Merencanakan dan melaksanakan proyek dan program dalam transportasi manusia dan barang jasa
- b) Membangun dan menjaga jaringan transportasi yang terintegrasi antar provinsi untuk mengatasi ancaman terhadap wilayah
- c) Menganalisis dan memperbarui rute perjalanan serta memprioritaskan kebutuhan layanan komunitas di seluruh wilayah.
- d) Melakukan inventarisasi dan analisis kebutuhan transportasi orang dan barang.

Seksi Pengelolaan Terminal

- a) Menyusun dan menerapkan rancangan program kerja.
- b) Mengatur kedatangan, pelayanan, dan keberangkatan angkutan umum untuk penumpang dan barang.
- c) Menerapkan prosedur operasional, administratif, keamanan, dan pemeliharaan terminal.
- d) Menjalankan proses penerimaan retribusi terminal dan mengawasi pengelolaan terminal sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Seksi Perparkiran

- a) Melakukan penyusunan program kerja terkait perparkiran.

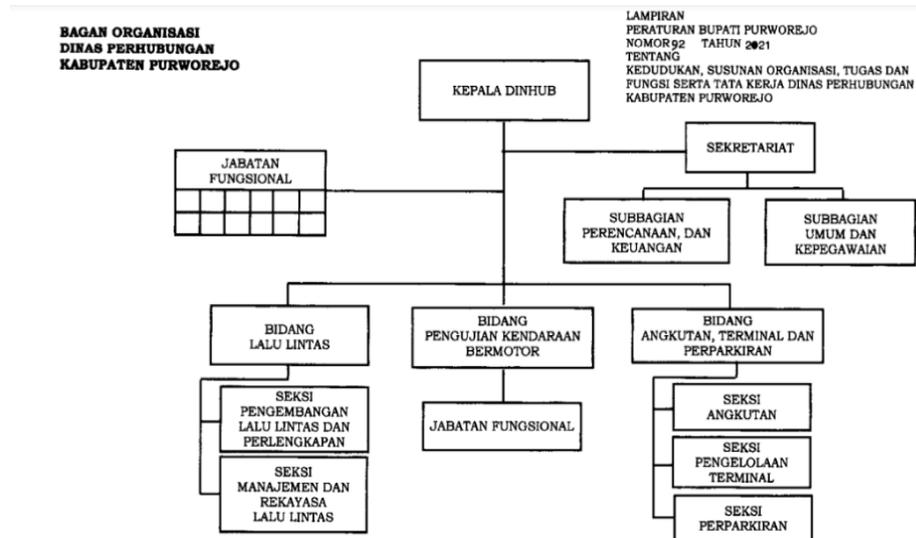
- b) Melaksanakan penjagaan dan penanganan terhadap mobil dan hewan peliharaan yang terparkir.
- c) Menjalankan operasi, administrasi, keamanan, dan aktivitas teknis dalam lingkup perparkiran.

2.3.3. Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo

Susunan organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo terdiri atas ;

- a) Kepala Dinas;
- b) Sekretariat, meliputi;
 - 1. Subbag Perencanaan dan Keuangan
 - 2. Subbag Umum dan Kepegawaian
- c) Bidang Lalu Lintas, meliputi;
 - 1. Seksi Pengembangan Lalu Lintas dan Perlengkapan jalan
 - 2. Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas
- d) Bidang Pengujian Kendaraan Bermotor
- e) Bidang Angkutan, Terminal, dan Perparkiran, meliputi;
 - 1. Seksi Angkutan
 - 2. Seksi Perparkiran
 - 3. Seksi Pengelolaan Terminal

Bagan Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo



Gambar 9-Bagan Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo

2.3.4. Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kabupaten Purworejo

Visi ; Sistem Transportasi yang Efisien dan Teratur

Misi ;

- a) Mewujudkan Menyederhanakan proses pembuatan dan perencanaan kebijakan teknis dalam sektor transportasi.
- b) Mewujudkan Memfasilitasi percepatan pembangunan terminal.
- c) Mewujudkan Mendorong penggunaan angkutan massal di perkotaan dan meningkatkan kenyamanan dan keamanan perparkiran.
- d) Mendorong pengembangan infrastruktur transportasi.